PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *BASIC MATERIALS* TAHUN 2021-2024

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

YUNIZA

B1031221052

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Yuniza
NIM	: B1031221052
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	: Pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sector *Basic Materials* Tahun 2021-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku.

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 09 Juni 2026

YUNIZA

NIM. B1031221052

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yuniza
NIM	: B1031221052
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	: Pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sector *Basic Materials* Tahun 2021-2024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 09 Juni 2026

YUNIZA

NIM. B1031221052

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BASIC MATERIALS TAHUN 2021-2024

Penanggung Jawab Yuridis

Yuniza
B1031221052

Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	: 10 April 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak. NIP. 197906182002122003	22/06/2026	
2.	Sekretaris Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197212252000122001	21/04/2026	
3.	Penguji 1	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak. NIP. 196808211997021003	17/04/2026	
4.	Penguji 2	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 198611292014041001	21/04/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 22 JUN 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sector *Basic Materials* Tahun 2021-2024". S**kripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu proses yang penuh perjuangan, pembelajaran, serta pengalaman berharga bagi penulis. Dalam proses tersebut, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, doa, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA. CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, nasihat, motivasi, serta bimbingan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
4. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak dan Bapak Angga P. Kapriana, S.E., M.Acc., Ak selaku dosen penguji sidang komprehensif yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun kepada penulis.
6. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Dosen pembimbing MBKM Riset yang telah memberikan bimbingan, arahan,, serta ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti kegiatan MBKM Riset.

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis dalam menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, yakni Alm. Bapak Mezaedi dan Ibu Deni Rahmawati yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Untuk Alm. Ayah, walaupun sudah tidak bersama lagi, penulis selalu mengingat segala perjuangan, nasihat, dan kasih sayang yang pernah diberikan. Dan untuk Ibu tercinta, terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dan doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Penulis menyadari bahwa setiap langkah dan pencapaian yang diraih hingga saat ini tidak terlepas dari doa kedua orang tua. Dukungan, nasihat, dan kasih sayang yang diberikan menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dukungan dan selalu menemani penulis selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang tersayang yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan semangat dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu menjadi tempat penulis bercerita dan berkeluh kesah di saat merasa lelah menghadapi proses yang tidak mudah.
11. Trio Syantieqs yaitu Indira Azzahra dan Yohana Deswita Situmorang selaku teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
12. Nendra Aurora teman terbaik yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis.

Pontianak, 09 Juni 2026

YUNIZA

NIM. B1031221052

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY,* PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *BASIC MATERIALS* TAHUN 2021-2024

Oleh

Yuniza

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Kualitas laba merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keandalan laporan keuangan karena mencerminkan kemampuan laba dalam merepresentasikan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Populasi penelitian terdiri dari 111 perusahaan, dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan atau 136 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, yang didahului oleh uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya profitabilitas saja yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Selain itu, secara simultan *capital intensity*, profitabilitas, dan leverage juga berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kata kunci: *Capital Intensity*, Profitabilitas, *Leverage*, Kualitas Laba.

THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITY, AND LEVERAGE ON EARNINGS QUALITY IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE BASIC MATERIALS SECTOR IN 2021-2024

Oleh

Yuniza

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital intensity, profitability, and leverage on earnings quality in Basic Materials manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2024. Earnings quality is an important indicator in assessing the reliability of financial statements because it reflects the ability of earnings to represent the actual economic condition of a company. This study uses a quantitative approach with an associative method. The data used is secondary data in the form of companies' annual financial reports obtained from the IDX official website. The research population consists of 111 companies, with purposive sampling techniques resulting in a sample of 34 companies or 136 observation data. Data analysis was performed using multiple linear regression, preceded by descriptive statistical tests and classical assumption tests. The results show that, partially, only profitability has an effect on profit quality. Additionally, simultaneously, capital intensity, profitability, and leverage also affect profit quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector. This study is expected to contribute to company management in improving the transparency of financial reports, as well as to serve as consideration for investors and related parties in making economic decisions.

Keywords: *capital intensity, profitability, leverage, earnings quality.*

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY,* PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *BASIC MATERIALS* TAHUN 2021-2024

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipercaya. Laba menjadi salah satu informasi utama yang digunakan investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai kinerja perusahaan. Namun, laba yang dilaporkan tidak selalu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya karena adanya kemungkinan praktik manajemen laba. Kondisi tersebut dapat menurunkan kualitas laba dan mengurangi keandalan laporan keuangan.

Kualitas laba dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya capital intensity, profitabilitas, dan leverage. *Capital intensity* yang tinggi dapat memberikan peluang bagi manajemen untuk mengatur laba melalui kebijakan penyusutan aset tetap. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sedangkan *leverage* menunjukkan tingkat penggunaan utang yang dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen dalam mempertahankan kinerja perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Sektor ini dipilih karena memiliki karakteristik padat modal, tingkat penggunaan aset tetap yang tinggi, serta ketergantungan pada pendanaan utang. Selain itu, periode penelitian merupakan masa pemulihan ekonomi pascapandemi yang dapat meningkatkan tekanan perusahaan dalam menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials.*

2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2024?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2024?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2024?
4. Apakah *Capital Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021– 2024?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Intensity* terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh *capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan.

Populasi penelitian terdiri dari 111 perusahaan, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 34 perusahaan dengan total 136 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda yang diawali dengan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS versi 30 untuk menguji hipotesis penelitian.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sehingga besarnya investasi perusahaan pada aset tetap belum tentu memengaruhi kualitas laba yang dihasilkan. Selain itu, *leverage* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, yang menunjukkan bahwa penggunaan utang bukan faktor utama yang memengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials.*

Sementara itu, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan arah negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, kualitas laba cenderung menurun. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan yang memiliki laba tinggi menghadapi tekanan untuk mempertahankan kinerja, sehingga berpotensi melakukan manajemen laba.

Secara simultan, *capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai signifikansi 0,035. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laba tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi oleh kombinasi berbagai faktor keuangan perusahaan yang saling berkaitan dalam memengaruhi kebijakan pelaporan laba.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa hanya profitabilitas yang berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba, sedangkan capital intensity dan leverage tidak berpengaruh. Namun, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* periode 2021–2024.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021– 2024, maka kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan arah negatif.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
4. *Capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai sebesar 0.035.

THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITY, AND LEVERAGE ON EARNINGS QUALITY IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE BASIC MATERIALS SECTOR IN 2021-2024

SUMMARY

1. *Background*

The increasingly competitive business environment requires companies to present transparent and reliable financial statements. Profit is one of the key pieces of information used by investors, creditors, and other stakeholders to assess a company's performance. However, reported profits do not always reflect the company's actual economic condition due to the possibility of profit management practices. Such conditions can lower profit quality and reduce the reliability of financial statements.

Profit quality is influenced by various factors, including capital intensity, profitability, and leverage. High capital intensity can provide opportunities for management to manipulate earnings through depreciation policies for fixed assets. Profitability reflects a company's ability to generate earnings, while leverage indicates the level of debt utilization, which can place pressure on management to maintain company performance.

This study focuses on manufacturing companies in the Basic Materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This sector was selected because it is capital-intensive, has a high level of fixed asset utilization, and relies heavily on debt financing. Additionally, the study period coincides with the post-pandemic economic recovery, which may increase pressure on companies to demonstrate strong financial performance. Therefore, this study was conducted to analyze the effects of capital intensity, profitability, and leverage on earnings quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector.

2. *Problem Statement*

1. *Does capital intensity affect earnings quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024?*
2. *Does Profitability affect Earnings Quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024?*
3. *Does Leverage affect Earnings Quality in Basic Materials manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024?*
4. *Do Capital Intensity, Profitability, and Leverage simultaneously affect Earnings Quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024?*

3. *Research Objectives*

1. *To determine and analyze the effect of capital intensity on earnings quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024.*
2. *To examine and analyze the effect of Profitability on Earnings Quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector listed on the IDX from 2021 to 2024.*
3. *To examine and analyze the effect of Leverage on Earnings Quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector listed on the IDX from 2021 to 2024.*
4. *To examine and analyze the simultaneous effects of Capital Intensity, Profitability, and Leverage on Earnings Quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector listed on the IDX from 2021 to 2024.*

4. *Research Method*

This study employs a quantitative approach using an associative method to analyze the effects of capital intensity, profitability, and leverage on earnings quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024. The data used consists of secondary data in the form of annual financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the companies' websites.

The study population consists of 111 companies, while the sample was determined using purposive sampling, resulting in 34 companies with a total of 136 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression, preceded by descriptive statistical tests and classical assumption tests, including tests for normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. Subsequently, t-tests, F-tests, and coefficient of determination (R^2) tests were performed using SPSS version 30 to test the research hypotheses.

5. *Results and Discussion*

Based on the results of the regression analysis, it was found that capital intensity does not have a significant effect on earnings quality; thus, the extent of a company's investment in fixed assets does not necessarily influence the quality of the earnings generated. Furthermore, leverage also does not have a significant effect on earnings quality, indicating that the use of debt is not a primary factor influencing earnings quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector.

Meanwhile, profitability has a significant negative effect on earnings quality. These results indicate that as a company's profitability increases, earnings quality tends to decline. This occurs because companies with high profits face pressure to maintain performance, potentially leading to earnings management.

Simultaneously, capital intensity, profitability, and leverage have a significant effect on earnings quality with a significance level of 0.035. This indicates that earnings quality is not influenced by a single factor but by a combination of various interrelated financial factors that collectively influence earnings reporting policies.

Overall, this study concludes that only profitability has a partial effect on earnings quality, while capital intensity and leverage do not have an effect. However, these three variables together are capable of influencing earnings quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector.

6. *Conclusion*

Based on the results of the study on the effects of capital intensity, profitability, and leverage on earnings quality in manufacturing companies in the Basic Materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021–2024, the conclusions that can be drawn in accordance with the research objectives are as follows:

1. *Capital intensity does not have a significant effect on earnings quality.*
2. *Profitability has a significant negative effect on earnings quality.*
3. *Leverage does not have a significant effect on earnings quality.*
4. *Capital intensity, profitability, and leverage simultaneously have a significant effect on earnings quality with a value of 0.035.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACK ..... **viii**
RINGKASAN ..... **ix**
SUMMARY ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Kesenjangan Penelitian **4**
1.3 Rumusan Masalah **5**
1.4 Tujuan Penelitian **5**
1.5 Kontribusi Penelitian **6**
1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis **6**
1.5.2 Kontribusi Praktis **7**
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Landasan Teori **9**
2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory)* **9**
2.1.2 *Capital Intensity* **10**
2.1.3 Profitabilitas **10**
2.1.4 *Leverage* **11**
2.1.5 Kualitas Laba **12**
2.2 Kajian Empiris **13**
2.3 Kerangka Konseptual **18**

2.4 Hipotesis Penelitian 18
2.4.2 *Capital Intensity* 18
2.4.3 Profitabilitas 19
2.4.4 *Leverage* 19
BAB 3 METODE PENELITIAN 20
3.1 Bentuk Penelitian 20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 20
3.3 Data 21
3.4 Populasi dan Sampel 21
3.5 Variabel Penelitian 23
3.6 Operasional Variabel 23
3.6.1 Kualitas Laba 23
3.6.2 *Capital Intensity* 24
3.6.3 Profitabilitas 24
3.6.4 *Leverage* 25
3.7 Metode Analisis 25
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif 26
3.7.2 Uji Asumsi Klasik 27
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda 27
3.7.4 Uji t (Uji Parsial) 28
3.7.5 Uji F (Uji Simultan) 28
3.7.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 29
4.1 Hasil 29
4.1.1 Statistik Deskriptif 29
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 30
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda 33
4.1.4 Uji Hipotesis – Uji T (Parsial) 33
4.1.5 Uji Hipotesis – Uji F (Simultan) 35

4.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 35

4.2 Pembahasan.....36

4.2.1 Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Kualitas Laba 36

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba 37

4.2.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba 37

4.2.4 Pengaruh *Capital Intensity,* Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Kualitas Laba Secara Simultan 38

BAB 5 PENUTUP 40

5.1 Kesimpulan.....40

5.2 Keterbatasan Penelitian 40

5.3 Saran 41

DAFTAR PUSTAKA 42

LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

2.1 Kajian Empiris 13

3.1 Kriteria Pemilihan Sampel 22

4.1 Statistik Deskriptif 29

4.2 Uji Normalitas Residual 30

4.3 Uji Multikolinearitas 31

4.4 Uji Heteroskedastitas 32

4.5 Uji Autokorelasi 32

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda 33

4.7 Uji T (Parsial) 34

4.8 Uji F (Simultan) 35

4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 35

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir 18

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan industri di era globalisasi saat ini telah membawa dampak yang sangat signifikan terhadap cara perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan melaporkan kinerjanya. Persaingan yang semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional, menuntut perusahaan untuk mampu menunjukkan kinerja keuangan yang stabil, transparan, dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, laba menjadi ukuran utama yang sering dijadikan tolok ukur untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Laba juga menjadi dasar utama bagi para pemangku kepentingan *(stakeholders)* seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, dalam praktiknya, laba yang dilaporkan perusahaan tidak selalu mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Adanya fleksibilitas dalam penerapan standar akuntansi dan penggunaan *judgment* oleh manajemen memberikan peluang bagi terjadinya praktik yang dikenal dengan istilah manajemen laba *(earnings management)*. Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk memanipulasi laba melalui kebijakan akuntansi dengan tujuan tertentu, seperti meningkatkan citra perusahaan, mencapai target keuangan, atau menjaga kepercayaan investor. Praktik seperti ini dapat menyebabkan kualitas laba *(earnings quality)* menjadi menurun, karena laba yang disajikan tidak lagi merepresentasikan kinerja ekonomi perusahaan yang sesungguhnya, melainkan hasil dari kebijakan akuntansi yang bersifat oportunistik.

Kualitas laba menjadi salah satu indikator penting untuk menilai keandalan laporan keuangan. Laba yang berkualitas tinggi merupakan laba yang mencerminkan kinerja operasional nyata, relevan, dan dapat digunakan untuk memprediksi kinerja masa depan secara andal. Sebaliknya, laba yang berkualitas rendah biasanya dihasilkan dari manipulasi akuntansi atau praktik manajemen laba yang berlebihan. Kualitas laba yang rendah dapat menimbulkan konsekuensi negatif bagi perusahaan, seperti hilangnya kepercayaan investor, meningkatnya risiko litigasi, serta menurunnya reputasi perusahaan di mata publik.

Salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laba adalah *capital intensity* atau tingkat intensitas modal. *Capital intensity* mencerminkan sejauh mana perusahaan menginvestasikan dan mengandalkan aset tetap dalam menjalankan operasionalnya. *Capital intensity* atau Intensitas modal diartikan sebagai bentuk aktivitas investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap yang digunakan dalam suatu pencapaian yang diinginkan. Perusahaan dengan tingkat *capital intensity* yang tinggi cenderung memiliki aset tetap dalam jumlah besar, seperti pabrik, mesin, dan peralatan produksi. Besarnya investasi pada aset tetap ini biasanya diikuti dengan biaya penyusutan yang signifikan, dan hal tersebut memberikan ruang bagi manajemen untuk melakukan pengaturan terhadap laba melalui kebijakan akuntansi terkait penyusutan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Veretami & Cahyaningsih (2020) menyatakan bahwa *capital intensity* atau intensitas modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Karmila & Nofrayanti (2025) menyatakan bahwa *capital intensity* atau intensitas modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Selain *capital intensity*, faktor profitabilitas juga memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas laba perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik dan stabil. Namun, tingginya profitabilitas juga dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen untuk mempertahankan kinerja tersebut di masa depan. Dalam situasi seperti ini, manajemen mungkin tergoda untuk melakukan tindakan manipulatif agar laba tetap terlihat tinggi di mata investor. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraeni & Widati (2022) dan Telaumbanua & Purwaningsih (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sejati et al. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Faktor lainnya yang juga memengaruhi kualitas laba adalah *leverage*. *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam struktur pendanaannya. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi

berarti lebih banyak membiayai aktivitasnya dengan utang dibandingkan modal sendiri. Tingginya *leverage* dapat menimbulkan tekanan bagi perusahaan karena harus membayar bunga dan pokok utang secara rutin. Dalam situasi tekanan keuangan seperti ini, manajemen bisa saja terdorong untuk melakukan manajemen laba agar laporan keuangan terlihat baik di mata kreditor dan investor. Namun, di sisi lain, tingginya *leverage* juga dapat menyebabkan pengawasan eksternal yang lebih ketat dari pihak kreditor, sehingga ruang bagi manajemen untuk melakukan manipulasi bisa menjadi lebih kecil. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fortuna et al. (2023) dan Dewi & Fachrurrozie (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani et al. (2022) dan Nandika & Sunarto (2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Sektor *Basic Materials* merupakan salah satu sektor penting dalam struktur industri Indonesia yang meliputi industri logam dasar, semen, bahan kimia, dan bahan bangunan. Sektor ini memiliki karakteristik yang padat modal, artinya perusahaan dalam sektor ini memerlukan investasi besar pada aset tetap untuk mendukung proses produksinya. Periode 2021–2024 dipilih sebagai fokus penelitian karena periode ini mencerminkan masa pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020. Setelah kondisi mulai membaik, tahun 2021 menandai awal pemulihan di mana perusahaan mulai menata kembali aktivitas operasionalnya. Dalam situasi pemulihan tersebut, banyak perusahaan berusaha memperbaiki kinerja keuangan dan menarik kembali kepercayaan investor. Namun, tekanan untuk menampilkan kinerja keuangan yang positif juga dapat meningkatkan risiko praktik manajemen laba.

Selain itu, kualitas laba menjadi isu yang semakin penting khususnya pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials*. Hal ini karena sektor tersebut bersifat padat modal *(capital intensive)* sehingga perusahaan memiliki aset tetap dalam jumlah besar. Besarnya investasi pada aset tetap membuat perusahaan memiliki beban penyusutan yang juga besar, sehingga memberikan ruang bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laba.Tidak hanya itu, sektor *Basic Materials* juga sangat sensitif terhadap perubahan harga komoditas global, nilai tukar, serta permintaan dari industri hilir seperti konstruksi dan infrastruktur.

Kondisi tersebut menyebabkan profitabilitas perusahaan dalam sektor ini cenderung tidak stabil, sehingga dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen untuk tetap mempertahankan citra kinerja keuangan yang baik. Di sisi lain, kebutuhan modal yang tinggi juga menyebabkan perusahaan dalam sektor ini sering menggunakan pendanaan berbasis utang, sehingga tingkat *leverage* perusahaan menjadi tinggi. Tingginya *leverage* menimbulkan tekanan dari kreditur, yang pada akhirnya dapat mendorong manajemen untuk memanipulasi laporan laba agar terlihat mampu memenuhi kewajibannya. Dengan karakteristik yang padat modal, fluktuatif, dan berisiko tinggi tersebut, perusahaan sektor *Basic Materials* menjadi lebih rentan terhadap praktik manajemen laba. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana *capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage* memengaruhi kualitas laba pada sektor ini, terutama pada periode 2021–2024 yang merupakan masa pemulihan ekonomi pasca pandemi dan berpotensi meningkatkan tekanan terhadap perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang menarik bagi investor.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah menyelidiki pengaruh dari *capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kualitas laba, hasil yang ditemukan masih menunjukkan perbedaan dalam penelitian. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Indriana & Handayani (2021) dalam menilai kualitas laba terkait *leverage* menggunakan rasio DER dan sampel dari perusahaan yang termasuk dalam LQ-45. Penelitian oleh Ambarwati et al. (2023) mengambil sampel dari perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur yang bergerak dalam industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 hingga 2021 dan menggunakan rasio ROE untuk mengevaluasi kualitas laba. Sementara itu, studi mengenai kualitas laba di kalangan perusahaan sektor bahan dasar yang terdaftar di BEI yang dilakukan oleh Desyana et al. (2023) tidak mempertimbangkan *capital intensity*. Perbedaan hasil temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut terutama dengan fokus pada konteks perusahaan manufaktur di sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024 yang sebelumnya belum banyak diteliti.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa kualitas laba menjadi isu penting yang memengaruhi persepsi investor, kreditor, dan pihak-pihak lainnya terhadap kinerja perusahaan. Namun, kualitas laba tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, seperti intensitas modal *(capital intensity*), profitabilitas, dan *leverage*. Ketiga faktor ini sering kali saling berinteraksi dalam menentukan bagaimana manajemen mengambil keputusan akuntansi dan strategi pelaporan keuangan.

Identifikasi masalah berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2024?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2024?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2024?
4. Apakah *Capital Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang hendak dicapai agar memberikan manfaat ilmiah dan praktis. Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang sejauh mana

capital intensity, profitabilitas, dan *leverage* berperan dalam menentukan kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dari pemaparan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilaksanakan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Intensity* terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan literatur akuntansi, khususnya pada bidang pelaporan keuangan dan kualitas laba. Selama ini, penelitian-penelitian terdahulu di Indonesia masih banyak yang menyoroti faktor-faktor eksternal seperti ukuran perusahaan, kebijakan pajak, atau tata kelola perusahaan sebagai determinan kualitas laba. Melalui penelitian ini, penulis mencoba memperluas sudut pandang dengan menyoroti tiga faktor internal utama, yaitu *capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage*, dalam konteks perusahaan manufaktur sektor *Basic Materials* yang memiliki karakteristik padat modal dan sangat bergantung pada efisiensi aset tetap. Selain itu, penelitian ini

diharapkan dapat memperkuat dan memperluas pemahaman terhadap teori-teori yang mendasari hubungan antara variabel-variabel tersebut, seperti *agency theory*.

Berdasarkan *agency theory*, konflik keagenan muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer sebagai pengelola perusahaan dan pemilik sebagai pemegang saham. Dalam situasi ini, informasi akuntansi terutama laba sering kali dijadikan alat untuk memenuhi kepentingan manajer, baik untuk mempertahankan posisi, mendapatkan bonus, maupun menjaga reputasi pribadi.

1.5.2 Kontribusi Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan refleksi terhadap kebijakan akuntansi serta strategi pengelolaan sumber daya keuangan yang diterapkan. Dengan memahami bagaimana *capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage* memengaruhi kualitas laba, manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan. Misalnya, perusahaan dapat memperhatikan kebijakan penyusutan aset tetap agar tidak menimbulkan distorsi terhadap laba yang dilaporkan, atau lebih berhati-hati dalam pengelolaan utang agar tidak menimbulkan tekanan yang memicu praktik manajemen laba. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kualitas laba juga dapat mendorong manajemen untuk lebih transparan dalam menyusun laporan keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor terhadap perusahaan.

Bagi investor, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk informasi tambahan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk menilai sejauh mana laporan laba perusahaan dapat dipercaya dan mencerminkan kinerja sesungguhnya. Dengan demikian, investor dapat menghindari keputusan yang salah akibat hanya mengandalkan angka laba tanpa mempertimbangkan faktor-faktor internal yang memengaruhinya. Penelitian ini juga membantu investor memahami bahwa laba yang tinggi belum tentu menunjukkan kondisi keuangan yang sehat apabila dihasilkan dari kebijakan akuntansi yang manipulatif.

Bagi regulator dan pemerintah, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi kebijakan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun regulasi yang mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan publik. Misalnya, dengan memperketat pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi terkait

pengakuan pendapatan, penyusutan aset tetap, atau pengungkapan utang. Regulator juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang memiliki risiko tinggi terhadap manipulasi laba, sehingga pengawasan dapat difokuskan secara lebih efektif.

Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan topik serupa dengan variabel tambahan atau pada sektor yang berbeda. Dengan adanya hasil empiris dari penelitian ini, diharapkan para peneliti lain dapat melanjutkan kajian ini ke arah yang lebih luas, misalnya dengan memperhatikan faktor moderasi seperti ukuran perusahaan atau *corporate governance.* Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berhenti pada hasil statistik semata, tetapi juga membuka ruang diskusi akademik yang konstruktif dan berkelanjutan.